PENGARUH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI DI SMP SWASTA MUHAMMADIYAH LANGSA

SKRIPSI

Oleh:

Alfina Rizky

NIM: 1012021011

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2025 M/ 1447 H

PENGESAHAN PEMBIMBING

PENGARUH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI DI SMP SWASTA MUHAMMADIYAH LANGSA

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Diajukan Oleh:

ALFINA RIZKY
NIM. 1012021011

Disetujui oleh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Syamsiah Z, M.Pd.I	**Afrizal Refo, MA**
NIP. 19840424201903201l	NIP. 198704202019031007

PENGARUH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI DI SMP SWASTA MUHAMMADIYAH LANGSA

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa,
Dinyatakan Lulus dan Di Terima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S – 1) Dalam
Pendidikan Agama Islam

Pada Hari / Tanggal :

Rabu, 13 Agustus 2025

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Syamsiah Z, M.Pd.I
NIDN. 2024048403

Sekretaris,

Afrizal Refo, MA
NIDN. 2020048701

Anggota,

Dr. Muhammad Nur, M.Pd
NIDN. 2019027303

Anggota,

M. Zaiyar, M.Pd
NIDN. 2012098602

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa,

Dr. Sabaruddin, M.Si
NIP. 198108172003121007

i

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama	: Alfina Rizky
Nim	: 1012021011
Fakultas / Program Studi	: FTIK/Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang telah ditulis dengan judul **"Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Di SMP Muhammadiyah Langsa"** untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 12 February 2025

Yang membuat pernyataan,



Alfina Rizky

1012021011

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan Kepada Allah SWT, yang telah memberikan karunia dan petunjuk-Nya sehingga menperoleh anugerah kesehatan. Oleh karena itu, Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini Yang Berjudul: ***"Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Di SMP Swasta Muhammadiyah Langsa",*** yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa. Shalawat berangkai salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta para sahabat dan keluarganya yang telah membawa umat manusia dari alam yang tidak beradab ke alam yang penuh dengan peradaban ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama kegiatan penyusunannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa;
2. Bapak Dr. Sabaruddin, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa;

3. Bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa;
4. Bapak Afrizal Refo, MA dan Ibu Syamsiah Z, M.Pd.I selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Ibu Nisa Aulia selaku guru Tahfidz dan Bapak Linjal selaku waka kurikulum SMP Swasta Muhammadiyah Langsa yang telah memberikan peluang serta izin untuk melakukan penelitian skripsi saya;
6. Bapak dan ibu dosen beserta tenaga kependidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menyelesaikan studi;
7. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Ilham Irsyadi Nasution dan ibunda Nur Diana Sari Lubis yang telah menjadi orangtua yang hebat. Terimakasih tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tiada putus, materi, motivasi, nasihat, perhatian dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis, membesarkan, mendidik dan selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis telah mampu menyelesaikan pendidikan pada perguruan tinggi;
8. Ketiga adik kandung saya Arifah Rusydah, M. Husnul Fikri dan Salwa Hidayah yang ikut mewarnai hidup penulis;

9. Kepada sahabat Nana Mardiana, Amal Hayati dan Nadia Ramadhani yang telah menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan pada perguruan tinggi;
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi PAI, khususnya Unit 1 PAI yang telah turut memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini;
11. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga akhir di saat penulis tidak percaya pada dirinya sendiri, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah walau sesulit apapun skripsi ini, penulis berpegang teguh pada kata-kata Rachel Venya bahwa ini akan berlalu sesulit apapun itu dan meyakini janji Allah Swt. Dalam Q.S Al-Insyirah ayat 5-6 bahwa setelah kesulitan pasti ada kemudahan. Terima kasih untuk tetap menjadi manusia yang selalu berusaha dan menyelesaikan apa yang telah dimulai karena "skripsi yang baik ialah skripsi yang selesai".

Langsa, 12 February 2025

Penulis,

Alfina Rizky

1012021011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

ABSTRAK.....vii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Batasan Masalah 6

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Masalah 6

E. Manfaat Penelitian 6

F. Definisi Operasional.....7

BAB II TINJAUAN TEORITIS 12

A. Tahfidzul Qur'an 12

1. Pengertian Tahfidz Qur'an 12
2. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur'an 14
3. Metode Menghafal Al-Qur'an 20
4. Manfaat Menghafal Al-Qur'an 23

B. Program Tahfidz Qur'an.....26

C. Prestasi Belajar.....29

1. Pengertian Prestasi Belajar 29
2. Faktor Yang mempengaruhi Prestasi Belajar 32
3. Mengukur Prestasi Belajar……...38

D. Kajian Penelitian yang Relevan.....42

E. Hipotesis Penelitian……..

BAB III METODE PENELITIAN 42

A. Jenis Penelitian.....42

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....42

C. Populasi dan Sampel 42
D. Variabel dan Desain Penelitian 43
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian 45
F. Uji Coba Instrumen 49
G. Teknik Analisis Data 51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN……...57
A. Hasil Penelitian 57
B. Pembahasan 66
BAB V KESIMPULAN……...69
A. Kesimpulan 69
B. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN 75

ABSTRAK

Alfina Rizky	Nim 1012021011, Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an terhadap Prestasi Belajar PAI di SMP Swasta Muhammadiyah Langsa
Pembimbing	1. Syamsiah Z, M.Pd.I 2. Afrizal Refo, MA

Tahfidzul-Qur'an merupakan kegiatan menghafal atau mengingat al-Qur'an yang mengandung mukjizat dengan sadar dan sungguh-sungguh ke dalam fikiran agar selalu ingat dan juga menghafalnya menggunakan strategi tertentu. Tahfidzul Qur'an memberikan banyak pengaruh, terutama dalam dunia PAI, sehingga beberapa sekolah memilih membuat progam khusus untuk para penghafal al-Qur'an yang disebut dengan program tahfidzul Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar PAI di SMP Swasta Muhammadiyah Langsa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan koreasi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan regresi liniear sederhana, uji T, uji F dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar PAI. Hal ini dibuktikan melalui Thitung>Ttabel dimana Thitung = 3, 865 dan Ttabel = 1, 993 pada taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga terdapat pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar PAI. Program tahfidzul Qur'an mempengaruhi prestasi belajar sebesar 13,9%, hal ini dapat dilihat pada niai R square. Sementara sisanya 86, 81% dipengaruhi oleh-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: ***Pengaruh, Program Tahfidzul Qur'an, Prestasi Belajar, PAI***

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 ayat (1) yaitu "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan ibadah keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"[1]

Pendidikan nasional adalah suatu yang berasal pada nilai-nilai agama, budaya nasional dan tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional secara keseluruhan terdapat bagian pendidikan yang saling terkait untuk mencapai tujuan nasional seperti yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945. Terdapat empat tujuan nasional yang tercantum dalam UUD 1945 yaitu: melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Pada era perkembangan teknologi dan komunikasi, pendidikan Islam menghadapi berbagai kesulitan yang signifikan. Pendidikan tidak hanya berperan dalam menciptakan individu yang unggul dalam prestasi semata. Namun,

[1] Fa'ila Ulfa Zahrotul Firdausy, dkk, Pengaruh Kemampuan Menghafal AL-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX DI Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Muslimat Surakarta, *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan dan Konseling Islam* Vol. 6, No. 3 (2023): h. 430

pendidikan harus mampu membantu dan membentuk karakter dan keyakinan yang kuat terhadap siswa sehingga setiap siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Banyaknya para orang tua yang semakin semangat memasukkan anak-anak mereka ke dalam lembaga sekolah yang berlandaskan Islam, terutama terhadap sekolah yang didalamnya terdapat tahfidzul Qur'an atau lebih fokus ke tahfidz Al-Qur'an dan pendidikan agama.

Prestasi belajar PAI juga bisa dipengaruhi oleh kemampuan menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an melibatkan aktivitas yang bisa melatih siswa, seperti ketika mereka membaca dan mengulang bacaan. Selain itu, menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan kecerdasan berfikir. Kemampuan menghafal Al-Qur'an juga berpengaruh pada prestasi belajar, terutama di tingkat SMP Muhammadiyah Langsa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam PAI yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yaitu faktor yang terdiri dari faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologi yang mencakup intelegensi (kecerdasan), minat, bakat, motivasi dan konsep diri. Faktor eksternal (faktor dari luar diri seseorang) yaitu faktor dari keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor masyarakat. Disisi lain, hafalan Al-Qur'an memiliki banyak sekali manfaat prestasi juga mampu mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa, mempelajari dan mengingat Al-Qur'an dapat bermanfaat bagi kesehatan fisik serta memperkuat kemampuan ingatan seseorang, menambah keimanan, mampu memberikan pelajaran, pengetahuan dan

nilai-nilai positif kepada peserta didik sehingga mereka menjadi pribadi yang lebih baik dan berpengetahuan.[2]

Terdapat beberapa permasalahan umum yang ada pada lingkungan sekolah, termasuk sekolah tahfidz Al-Qur'an, seperti mengikuti tawuran, bermalas-malasan, bolos sekolah, kesulitan menghafal, motivasi yang kurang, dan lingkungan sekolah atau keluarga yang kurang mendukung. Selain itu, nilai hafalan siswa yang masih rendah, bacaan yang belum lancar, dan kurangnya keseriusan dalam menghafal.

Dari permasalahan tersebut menunjukkan bahwa hambatan utama dalam pengembangan pendidikan tahfidz Al-Qur'an tidak hanya terletak pada sisi akademik, tetapi juga pada faktor sosial dan psikologis siswa. Misalnya, perilaku tawuran dan malas-malasan dapat mengganggu konsentrasi dan disiplin siswa dalam belajar, serta menciptakan suasana yang tidak mendukung untuk proses penghafalan. Kurangnya motivasi dan dukungan dari lingkungan keluarga maupun sekolah dapat menyebabkan siswa merasa kurang bersemangat dan tidak serius dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga hasil hafalan menjadi belum optimal.

Terlebih lagi, rendahnya nilai hafalan dan bacaan yang belum lancar menunjukkan adanya keperluan untuk pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Yaitu pengaplikasian metode pengajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti pembelajaran berbasis teknologi dan metode motivasi yang lebih individu, dapat membantu meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa.

[2] Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdaya, 2021), h. 132

Setelah itu, pentingnya peran lingkungan sekitar sangat besar, karena dukungan dari keluarga dan masyarakat dapat memotivasi siswa untuk lebih giat dan konsisten dalam menghafal. Peningkatan komunikasi dan kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat merupakan langkah strategis untuk mengatasi permasalahan ini secara menyeluruh.

Secara umum, menghadapi permasalahan tersebut memerlukan pendekatan holistic yang melibatkan aspek akademik, sosial, psikologis, dan lingkungan. Sehingga proses penghafalan Al-Qur'an dapat berjalan dengan lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa, serta mampu menciptakan generasi yang tidak hanya hafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini dikarenakan banyak orang tua yang khawatir terhadap akhlak dan karakter generasi muda saat ini yang begitu sangat mengkhawatirkan. Dengan begitu orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi akan selalu memantau atau menginginkan prestasi belajar anaknya, keunggulan apa yang telah dipelajari anak, hambatan apa yang dihadapi anak dalam belajarnya dan tidak lupa memberikan motivasi kepada anaknya untuk selalu belajar supaya bisa mengamalkan di kehidupan sehari-hari.[3]

Dalam konteks ini, perlu adanya suatu Lembaga Pendidikan terutama Pendidikan tahfidz qur'an. Anak-anak remaja termasuk SMP mereka harus membiasakan mengamalkan Al-Qur'an dan menghafalkannya sejak dini. Karna

[3] Fa'ila Ulfa Zahrotul Firdausy, dkk, Pengaruh Kemampuan Menghafal AL-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX DI Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Muslimat Surakarta, *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan dan Konseling Islam* Vol. 6, No. 3 (2023), h. 432

diusia merekalah lagi semangat-semangatnya dalam mengejar suatu impian. Namun tidak semua siswa-siswi mereka sanggup untuk menghafal Al-Qur'an tahfidz tersebut, oleh karena itu tidak semua anak harus mengikuti jejak orangtuanya, akan tetapi semua orangtua pasti ingin anaknya yang terbaik.

Sekolah islam masa kni, siswa-siswi senantiasa diusahakan agar selalu berinteraksi menggunakan Al-Qur'an, pentingnya mencapai kebahagian secara menyeluruh baik secara lahiriah dan batiniah, di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an selain membaca dan mempelajarinya secara teori, juga perlu dijaga dengan cara menghafalnya. Menghafal adalah proses mengulang Al-Qur'an baik membaca atau mendengar. Seperti firman Allah swt.

الْعِلْمٌ اُوْتُوا الَّذِيْنَ صُدُوْرِ فِيْ بَيِّنٰتٌ اٰيٰتٌ هُوَ بَلْ
الظّٰلِمُوْنَ اِلَّا بِاٰيٰتِنَآ يَجْحَدُ وَمَا

Artinya: Sebenarnya, ia (Al-Qur'an) adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada orang-orang yang berilmu. Tidaklah mengingkari ayat-ayat Kami, kecuali orang-orang zalim (QS. Al-Ankabut: [29] 49).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk penelitian dengan judul "**Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMP Muhammadiyah Langsa**". Sebagai usaha untuk memahami bahwa menghafal Al-Qur'an benar-benar dapat mempengaruhi kinerja dalam pelajaran pendidikan agama islam.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki Batasan-batasan masalah yang Fokus pada program Tahfidzul Qur'an, penelitian ini akan mengkaji pengaruh program Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI di kelas VIII-A.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah program tahfidzul Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI di SMP Swasta Muhammadiyah Langsa?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar PAI di SMP Swasta Muhammadiyah Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat baik dari segi teori maupun praktik. Secara teori, hasil dari penelitian ini dapat berguna untuk memperluas pemahaman dalam bidang ilmiah mengenai program tahfidzul qur'an terhadap prestasi belajar PAI. Sedangkan dalam praktiknya, studi ini memberikan keuntungan bagi:

1. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan pengalaman serta menerapkan berbagai teori yang telah diperoleh selama masa kuliah.
2. Sekolah, dapat menjadikan pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi siswa melalui menghafal Al-Qur'an.

3. Pengajar, sebagai dukungan atau rekomendasi untuk guru PAI dalam membimbing siswa agar mampu meningkatkan kinerja belajar dengan cara menghafal Al-Qur'an.
4. Peserta didik, dapat menciptakan keseimbangan antara kegiatan menghafal dan prestasi di bidang akademisnya.

F. Definisi Operasional

Untuk mengantisipasi kesalahpahaman dan agar memudahkan mengenai judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah yang berhubungan dengan judul penelitian yang diambil.

1. Pengaruh

Menurut Badudu dan Zain, "pengaruh adalah suatu daya yang mampu menyebabkan terjadinya suatu peristiwa, serta dapat bergantung pada kekuasaan atau kekuasaan orang lain". Sedangkan menurut Louis Gottschalk, "pengaruh adalah suatu yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi cara seseorang berfikir dan bertindak, baik secara pribadi maupun kelompok atau masyarakat luas".[4]

Berdasarkan istilah pengaruh yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu reaksi yang muncul sebagai akibat dari perlakuan tertentu. Reaksi terseebut dapat berupa tindakan atau keadaan yang timbul sebagai dorongan untuk membentuk suatu keadaan untuk mencapai kondisi yang diinginkan.

2. Program

Arti kata program menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu rencana aktivitas yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran tertentu. Secara

[4] Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2021), h. 131

khusus program merupakan suatu unit atau sekumpulan kegiatan, sehingga program dapat dikatakan sebuah sistem, yaitu suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan berulang kali.

3. Tahfidzul Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Al-Qur'an, yang masing-masing memiliki arti yang berbeda-beda. Tahfidz berasal dari kata dasar hafal dalam Bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan, yang memiliki arti yaitu menghafal, menjaga atau memelihara. Al-Qur'an dalam bahasa artinya "bacaan", sedangkan secara istilah adalah wahyu Allah SWT berupa mu'jizat yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara mutawatir, merupakan ibadah dalam membacanya yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.

4. Prestasi

Prestasi yang berarti hasil usaha, secara istilah prestasi diartikan sebagai hasil yang dapat dicapai melalui usaha, tindakan atau pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang untuk menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan tertentu.[5]

Sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar, prestasi merupakan hasil dari upaya dan kerja keras berupa pencapaian yang menyenangkan hati, baik secara individu maupun kelompok, dalam bidang kegiatan tertentu.[6]

[5] Mu'awanah, *Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa*, (Realita: 1 Januari 2014), h. 243

[6] Mas'ud Hasan Abdul Dahar, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 20

5. Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku atau penampilan seseorang yang terjadi sebagai hasil dari kegiatan dan pengalaman yang dialami, yang menunjukkan seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai baru melalui berbagai pengalaman. Secara umum, belajar adalah proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena melaui belajar, untuk mengembangkan potensi dirinya, menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

6. PAI

Pendidikan agama islam (PAI) merupakan usaha sadar yang dilakukan terencana untuk mempersiapkan peserta didik untuk memahami dan mengamalkan ajaran islam. Melalui kegiatan pengajaran yang telah dirancang, tujuan utamanya adalah menanamkan keyakinan terhadap ajaran islam, sehingga peserta didik mampu menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai agama serta mampu menjadikan ajaran islam sebagai pedoman hidup yang kokoh dan bermakna.[7]

7. SMP Swasta Muhammadiyah Langsa

SMP Swasta Muhammadiyah Langsa adalah sekolah menengah pertama (SMP) dibawah naungan muhammadiyah di kota langsa. SMP ini berdiri pertama kali pada tahun 1947. SMP Swasta Muhammadiyah Langsa memiliki akreditasi B pada tahun 2021 oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah (BANS). Kepala sekolah

[7] Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 8

nya bernama bapak Roni S.Pd.I SMP Swasta Muhammadiyah Langsa tidak berdiri sendiri dalam satu lingkungan, melainkan terdapat juga SD dan SMA dalam naungan yang sama. Pembelajaran di SMP Swasta Muhammadiyah Langsa dilakukan secara fullday, dengan keunggulan kegiatan tahfidznya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Profil SMP Swasta Muhammadiyah Langsa

SMP Swasta Muhammadiyah Langsa adalah sekolah menengah pertama (SMP) dibawah naungan muhammadiyah di kota langsa. SMP ini berdiri pertama kali pada tahun 1947. SMP Swasta Muhammadiyah Langsa memiliki akreditasi B pada tahun 2021 oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah (BANS). Kepala sekolah nya bernama bapak Roni, S.Pd.I SMP Swasta Muhammadiyah Langsa tidak berdiri sendiri dalam satu lingkungan, melainkan terdapat juga SD dan SMA dalam naungan yang sama. Pembelajaran di SMP Swasta Muhammadiyah Langsa dilakukan secara fullday. Dalam seminggu pembelajaran dilakukan selama lima hari fullday dan satu hari kegiatan ekstrakulikuler.

SMP Swasta Muhammadiyah Langsa adalah sekolah menengah pertama yang dikenal dengan keunggulan kegiatan Tahfidznya, yang menjadi pelopor sekolah-sekolah tahfidz di kota langsa. Awal mula dibuat sekolah tahfidz pada tahun 2016. SMP Swasta Muhammadiyah Langsa memiliki 621 siswa-siswi, 328 laki-laki dan 293 perempuan dimana setiap kelas dipisah antara kelas siswa laki-laki dan kelas siswi perempuan. Mulai dari kelas A, B dan C adalah kelas siswi perempuan dan kelas D, E, F adalah kelas siswa laki-laki. serta memiliki 73 guru dan bangunan yang berdiri dengan 3 tingkat.

2. Visi dan Misi

Visi

"Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta berakhlak mulia."

Misi

a. Menyelenggarakan Pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
b. Membantu peserta didik yang memiliki karakter islami dan berwawasan kebangsaan.
c. Membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk masa depan.
d. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman dan nyaman untuk belajar.
e. Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan.
f. Menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua/wali murid dan masyarakat.

B. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak valid. Dengan ketentuan jika koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir-butir

penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan N = 25 didapatkan r tabel = 0,3961. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Tes

No. Butir	r hitung	r table	Keterangan
1	0,517	0,3961	Valid
2	0,447	0,3961	Valid
3	0,484	0,3961	Valid
4	0,581	0,3961	Valid
5	0,664	0,3961	Valid
6	0,532	0,3961	Valid
7	0,667	0,3961	Valid
8	0,523	0,3961	Valid
9	0,599	0,3961	Valid
10	0,406	0,3961	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi seluruhnya mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{tabel} = 0,3961). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada instrumen tes dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian ini.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Kuesioner

No. Butir	r hitung	r table	Keterangan
1	0,413	0,3961	Valid
2	0,701	0,3961	Valid
3	0,461	0,3961	Valid
4	0,488	0,3961	Valid
5	0,538	0,3961	Valid
6	0,499	0,3961	Valid
7	0,565	0,3961	Valid
8	0,660	0,3961	Valid
9	0,470	0,3961	Valid
10	0,581	0,3961	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi seluruhnya mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{tabel} = 0,3961). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dan pernyataan instrument kuesioner pada penelitian ini dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian ini.

2. **Uji Reliabilitas**

Suatu instrumen dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu. Dengan ketentuan jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0,60, maka suatu variabel dikatakan reliable.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reiabilitas

Instrumen	***Cronbach Alpha***	**Batas Keandalan**	**Keterangan**
Tes	0,696	0,60	Reliabel
Kuesioner	0,660	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini diketahui seluruh item instrumen yang meliputi tes dan kuesioner pada penelitian ini memperoleh nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0,60. Maka dapat dinyatakan kedua instrument ini reliabel/handal.

C. Uji Analisis Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak.

Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Dalam penelitian ini dapat juga dilakukan dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov, Test* metode *normal probability plots,* dan metode histogram yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Pedomannya jika nilai Sig.< 0,05, maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya Sig.> 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26245432
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.090
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

Tabel 4.5
Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	14.403	10	1.440	.816	.615
		Linearity	5.651	1	5.651	3.202	.081
		Deviation from Linearity	8.752	9	.972	.551	.828
	Within Groups		74.125	42	1.765		
	Total		88.528	52			

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel pengetahuan sebesar 0,828 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel program tahfidz Al-quran (X) dengan variabel prestasi belajar PAI (Y)**.**

D. Hasil Penellitian

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisi regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), sehingga menggunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun model persamaannya adalah Y = a + bX.

Peneliti melakukan perhitungan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 24. Dari perhitungan akan muncul beberapa tabel yang menunjukan hasil pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.645	1.912		6.090	.000
	X	.221	.065	.253	3.865	.006

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi bergandapada tabel 4.6 di atas, maka diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut;

Y = a + bX

Y = 11,645 + 0,221X

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 11,645. Tanda positif menunjukkan pengaruh searah antara variabel indenpenden dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen pada penelitian ini bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai variabel dependen sebesar 11,645.
b. Nilai koefisien regrasi untuk variabel program tahfidzul qur'an (X) diperoleh nilai sebesar 22,1. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif atau searah. Hal ini menunjukkan bahwa jika program tahfidzul qur'an (X)

mengalami kenaikan 1%, maka prestasi beajar PAI (Y) akan naik sebesar 22,1 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

2. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya hasil dari persamaan regresi diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika terjadi perubahan terhadap variabel terikat.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan sebarapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%). Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut:[59]

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a ditolak (tidak signifikan).

Tabel 4.7
Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	11.645	1.912		6.090	.000
	X	.221	.065	.253	3.865	.006

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 2 yaitu program tahfidz Al-qur'an dan prestasi belajar PAI

[59] Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 93

atau K=2, Sementara jumlah sampel atau N= 53, maka (N - K) = (53 – 2 = 51), maka diperoleh nilai T tabel adalah 2.007.

Nilai sig dari variabel program tahfidz al-qur'an yakni 0.006 < 0.05 (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara program tahfidzul qur'an dengan prestasi belajar PAI SMP Swasta Muhammadiyah Langsa adalah signifikan secara statistik. Demikian halnya dengan nilai t hitung 3,865 > 2,007 (t tabel), sehingga program tahfidz al-qur'an berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI SMP Swasta Muhammadiyah Langsa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji model bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yaitu Apabila nilai *sig* < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model regresi signifikan secara statistik dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.651	1	5.651	5.478	.006
	Residual	82.877	51	1.625		
	Total	88.528	52			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X
Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil tabel uji F diatas diperoleh nilai sig sebesar 0.006 < 0,05 (tingkat signifikan α) dan F hitung sebesar 3,478 serta diketahui df1= k-1= 2-1= 1 dan df2= N-k= 53-2 =51 (F tabel= 4,030). Sehingga F hitung > F tabel (5,478 > 4,030), yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap

variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa program tahfidz al-qur'an secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI SMP Swasta Muhammadiyah Langsa.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu nilai yang dapat mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373[a]	.139	.114	1.275

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa hasil nilai dari *R square* adalah sebesar 0,139. Nilai koefisien determinasi menunjukkan prestasi belajar PAI SMP Swasta Muhammadiyah Langsa dipengaruhi program tahfidz Al-qur'an sebesar 13,9%, sedangkan sisanya sebesar (100% -13,9,1% = 86,81%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Adapun Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar PAI di SMP Swasta Muhammadiyah Langsa

Berdasarkan hasil dari penelitian dan perhitungan yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS versi 24 diperoleh hasil bahwa variabel independent (program tahfidz Al-qur'an) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (prestasi belajar PAI) di SMP Muhammadiyah Langsa. Hal ini

dibuktikan dari nilai sig yang diperoleh 0,006 < 0,05 dan nilai t hitung yang diperoleh 3,865 > 1,993 (t tabel), sehingga program tahfidz Al-qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI SMP Swasta Muhammadiyah Langsa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru di SMP Muhammadiyah Langsa juga menyimpulkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an secara analisa memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Siswa yang terbiasa menghafal Al-Qur'an cenderung lebih mampu menyerap ilmu akademis dengan baik, terlihat dari hubungan positif antara kualitas hafalan dan prestasi akademik. Namun, sebaliknya, siswa yang tidak konsisten dalam menghafal sering kali mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi yang diharapkan. Selain itu, intensitas dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an diyakini dapat membuka hati siswa untuk menerima ilmu pelajaran lainnya, serta dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus mereka saat belajar.

Program Tahfidzul Qur'an memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar PAI siswa di SMP Swasta Muhammadiyah Langsa. Nilai rata-rata yang lebih tinggi pada kelompok tahfidz menunjukkan bahwa kegiatan tersebut tidak hanya membentuk hafalan saja, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PAI. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam aktivitas religius berdampak pada

peningkatan aspek kognitif, efektif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga memperkuat teori kecerdasan spiritual oleh Howard Gardner, yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki kedekatan dengan nilai-nilai keagamaan cenderung memiliki perilaku belajar yang lebih positif. Dalam konteks ini, program tahfidz berperan sebagai sarana pembentukan kecerdasan spiritual siswa yang kemudian berdampak pada peningkatan prestasi akademik, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI di SMP Muhammadiyah Langsa. Hal ini dibuktikan dari nilai sig yang diperoleh 0,006 < 0,05 dan nilai t hitung yang diperoleh 3,865 > 1,993 (t tabel), sehingga dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu pengaruh program Tahfidz Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI di SMP Muhammadiyah Langsa sebesar 13,9% sedangkan sisanya sebesar 86,81% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang masih dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut oleh pembaca maupun pihak-pihak yang tertarik. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan 53 orang responden, yang mungkin tidak cukup representatif untuk menggambarkan keseluruhan populasi siswa di SMP Swasta Muhammadiyah Langsa. Penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian ini hanya fokus pada variabel program tahfidz Al Qur'an. Penelitian mendatang dapat menggunakan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa, seperti faktor

lingkungan, dukungan sosial, atau motivasi belajar siswa. Dengan memahami keterbatasan ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengatasi dan mengembangkan aspek-aspek yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran peneliti berikan:

1. Kepada pihak sekolah baik kepala madrasah maupun guru-guru lainnya sebaiknya terus meningkatkan kerja sama dan komunikasi dengan guru tahfidz dan juga orang tua siswa agar terus membiasakan siswa dalam menghafal al-qur'an karena dengan siswa terbiasa menghafal maka siswa akan semakin cinta dengan al-Qur'an dan dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.
2. Kepada peserta didik hendaknya lebih tekun lagi dalam menghafalkan dan mempelajari al-qur'an, karena al-qur'an merupakan pedoman hidup manusia. Dengan menghafal al-qur'an minimal juz 30 siswa akan mendapatkan informasi-informasi yang menguntungkan bagi dirinya baik sekarang maupun waktu yang akan datang.
3. Untuk penelitian berikutnya, bagi yang hendak melakukan penelitian mengenai program tahfidz al-qur'an dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik, semoga dapat memberikan referensi yang bermanfaat bagi peneliti lain sehingga dapat mempersiapkan penelitian yang lebih berkualitas.